

POKOK-POKOK DALAM MEMPERSIAPKAN KARYA TULIS ILMIAH

Disampaikan dalam rangka
Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) TIK
Gelombang 14, Rayon XI Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 5 – 14 Februari 2008

Oleh:

Pramudi Utomo

Mashoedah

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2008

A. Pendahuluan

Pada dasarnya setiap karangan apapun bentuknya merupakan ungkapan pemikiran, ide atau gagasan seseorang dalam bentuk bahasa tulis. Hasil dari pengungkapan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan itu disusun dengan tertib, jelas dan dapat dimengerti isinya. Dengan kata lain karangan yang ditulis agar dapat dipahami oleh para pembaca, maka keterbacaan dan kandungan isi hendaknya mencerminkan buah pemikiran. Untuk itulah perlunya ada pemahaman yang lebih baik tentang aturan dan tata cara menulis atau membuat karangan.

Tulisan atau karangan dapat terwujud secara lengkap kalau semua pemikiran, ide atau gagasan yang perlu diungkapkan telah ditulis dalam kalimat-kalimat yang membentuk alinea-alinea. Rangkaian alinea itulah yang mencerminkan adanya suatu tulisan atau karangan. Hasil tulisan ini akan menjadi berarti apabila jalinan alinea-alinea yang diutarakan dapat menggambarkan secara utuh tentang apa yang menjadi buah pemikiran. Dengan demikian keberhasilan menulis atau mengarang yang dapat dipertanggungjawabkan harus dilandasi oleh pengetahuan tentang menulis itu sendiri.

Pemahaman tentang bagaimana menulis "karya tulis ilmiah" yang baik tentulah dimulai dari aturan-aturan penulisan. Banyak aspek yang bisa dipelajari dalam aturan menulis "karya tulis ilmiah". Di antara aspek itu adalah bahasa, tata tulis, proses penyajian, isi tulisan dan sebagainya. Jadi dapat dikatakan bahwa karangan atau tulisan pada prinsipnya adalah suatu karya yang berupa tulisan atau dengan kata lain hasil itu disebut "karya tulis". Dalam kesempatan ini akan diuraikan tentang persiapan dan aturan dalam membuat "karya tulis ilmiah" yang baik.

B. Unsur pokok karangan

Pada umumnya setiap karangan mencakup empat unsur pokok. Unsur ini menjadi landasan setiap akan membuat karangan atau tulisan. Di bawah ini disebutkan unsur-nsur tersebut:

1. Gagasan (idea), merupakan ide pokok yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Ide ini masih dalam bentuk perenungan atau pemikiran
2. Tuturan (discourse), merupakan cara-cara mengungkapkan ide pokok. Lazimnya cara mengungkapkan ide pokok itu dapat ditempuh dengan cara atau gaya tulisan :
 - a. bentuk menceriterakan dengan mengikuti urutan **waktu**.
 - b. bentuk melukiskan dengan mengikuti susunan ruang dan tangkapan indera.
 - c. bentuk memaparkan berdasarkan pemikiran yang sistematis atau penalaran logis.
 - d. bentuk memperbincangkan yang dilandasi dengan fakta atau alasan agar tulisan yang dihasilkan dapat menyakinkan pembacanya.
3. Tatanan (organization), merupakan cara pengaturan dan penyusunan gagasan dengan mengindahkan berbagai asas, aturan dan teknik hingga pada perencanaan rangka dan langkah.
4. Wahana (medium), merupakan sarana yang dapat mengantarkan ide atau pemikiran, biasanya berupa bahasa tulis yang menyangkut pemakaian kosa kata, gramatika dan retorika.

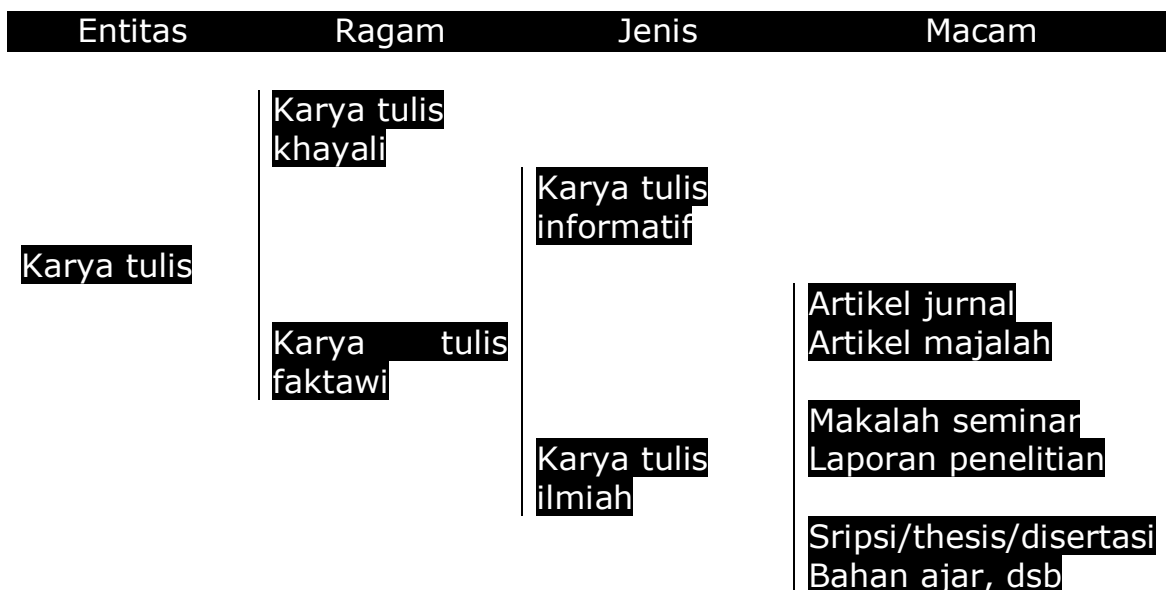
C. Ragam karangan

Karangan atau karya tulis dapat dikelompokkan dalam dua ragam dasar. Pengelompokkan ini didasarkan dari sifat tulisan yang dihasilkan terkait dengan cara-cara penungan ide atau gagasan. Ragam itu adalah :

1. Karya tulis khayali (imaginative writing), merupakan rekaan bebas yang terutama untuk menimbulkan sesuatu perasaan pada pihak pembaca.
2. Karya tulis faktawi (factual writing), merupakan sajian kenyataan yang terutama untuk menyampaikan suatu pengetahuan kepada pihak pembaca.

Selanjutnya untuk jenis karya tulis yang tergolong dalam bentuk faktawi lebih lanjut dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

1. Karya tulis informatif (informatif writing), karya tulis ini mengandung keterangan biasa yang isinya berupa informasi belaka kepada pembaca. Namun demikian tetap ditulis dengan landasan yang nyata.
2. Karya tulis ilmiah (scientific writing), karya tulis ini mengandung pengetahuan ilmiah yang disajikan dengan fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk karya yang digolongkan dalam tulisan ilmiah dapat bermacam-macam bentuknya, seperti artikel jurnal, artikel di majalah ilmiah, makalah seminar, laporan penelitian dan sebagainya.



D. PERSIAPAN PENULISAN KARYA ILMIAH

1. Pengertian

Karya tulis ilmiah (scientific writing) merupakan suatu bentuk komunikasi tertulis seorang ilmuwan mengenai ide ilmiah, teknik, konsep dan penyajian data secara obyektif, logis dan akurat.